

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti ini dapat mengukur pengaruh langsung dari variasi desain *interior* kelas misalnya, tata letak, warna, pencahayaan, dan elemen ergonomis terhadap kenyamanan anak usia dini, dengan menggunakan instrumen kuantitatif seperti mengevaluasi kenyamanan anak sebelum dan sesudah intervensi desain kelas.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk angka yang bisa dianalisis dengan statistik agar dapat mengetahui pengaruh desain *interior* kelas terhadap kenyamanan anak usia dini di TK. Pendekatan *expost facto* bertujuan untuk mengevaluasi kondisi desain *interior* kelas yang sudah ada, tanpa mengubah atau manipulasi variabel penelitian. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *expost facto*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh desain *interior* kelas terhadap kenyamanan anak usia dini. Menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat

berdasarkan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu. Data yang di dapat di analisis dengan cara kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh desain *interior* kelas terhadap kenyamanan anak di TK.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dan objek yang ingin diteliti, maka kegiatan penulis dalam penelitian ini yaitu

- a. Pada tanggal 07 Oktober 2025 penulis melakukan seminar proposal
- b. Pada bulan Februari 08 November 2025 mengajukan sk pembimbing
- c. Lanjut bimbingan bab 1-3 3 bulan
- d. Tanggal 13 Maret 2025 mengajukan sk penelitian
- e. Pada tanggal 09 April – 27 April penulis melakukan penelitian di TK Hang Tuah Kota Bengkulu
- f. 23 April 2026 penulis melakukan bimbingan bab 4-5

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu Jl.Re Martadinata No.10 P.Baai, Kelurahan Kandang, Kecamatan Kampung melayu, Kota Bengkulu.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian *ex post facto* digunakan karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus kepada objek penelitian, melainkan mengamati dan menganalisis keadaan yang sudah terjadi di lapangan. Peneliti hanya melihat kondisi desain *interior* kelas yang telah tersedia di TK Hang Tuah Kota Bengkulu dan menghubungkannya dengan kenyamanan anak usia dini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di TK yang menjadi lokasi penelitian. Populasi mencakup anak pada kelompok A dan kelompok B, karena kedua kelompok tersebut untuk melihat kenyamanan anak yang relevan dengan tujuan penelitian. Selain anak didik, guru kelas TK juga termasuk dalam populasi penelitian sebagai sumber data pendukung, khususnya dalam memberikan penilaian terhadap kenyamanan anak serta kondisi desain *interior* kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi yang dipilih, sehingga mewakili seluruh populasi dalam sebuah penelitian. Sampel digunakan ketika peneliti tidak bisa meneliti semua anggota populasi, karena batas waktu, tenaga, atau biaya. Dalam penelitian kuantitatif, sampel memiliki peran yang penting karena data yang dikumpulkan dari sampel digunakan untuk membuat kesimpulan yang bisa diterapkan atau diterapkan pada seluruh kelompok yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi anak usia dini di TK yang menjadi lokasi penelitian.

Sampel dipilih untuk mewakili populasi secara proporsional dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif terbatas dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara menyeluruh. Dengan demikian, sampel penelitian ini meliputi: Seluruh guru kelas TK yang terlibat dalam proses pembelajaran sebagai responden pendukung dalam pengisian instrumen penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Devinisi desain *interior* kelas (X)

Desain *interior* kelas adalah aspek-aspek seperti tata letak ruang, warna dinding, kualitas pencahayaan, ventilasi dan jenis furniture yang digunakan di kelas.

Arah ruangan	a. Menentukan posisi ruangan agar sinar matahari masuk dengan baik tanpa membuat silau, serta sirkulasi udara lancar agar udara segar masuk dan kelas terasa sejuk.
Ukuran ruangan	a. Ruangan harus cukup luas untuk memberi ruang gerak yang cukup luas agar anak bisa bergerak dengan leluasa saat belajar dan bermain tanpa merasa sempit.
Lantai	a. Permukaan lantai yang tidak licin supaya tidak membahayakan anak. Lantai bisa dari keramik, kayu, dan lain-lain Lantai bisa dari keramik, kayu, dan lain-lain.

	b. Permukaan lantai mudah di bersihkan dan tidak merayap kotoran sehingga ruang kelas tetap higienis. c. Karpet yang digunakan sebaiknya berbahan lembut, tidak mudah tercerabut atau rontok, dan harus terjaga kebersihannya.
Atap dan langit-langit	a. Ketinggian yang dianjurkan adalah 3 m – 3,3 m; b. Atap berbahan dasar yang kuat, aman dan tidak berbahaya, serta tidak cepat panas agar suhu ruangan tetap nyaman sepanjang hari. c. Gunakan warna plafon cerah, lembut, dan tidak gelap.
Penataan dinding dan pemilihan warna ruangan	a. Intensitas cahaya yang diterima oleh bidang-bidang, (dinding, lantai, langit-langit atau perlengkapan mebel) harus seimbang, sehingga ruangan terasa nyaman dan

	benda-benda di dalamnya mudah terlihat. b. Lingkungan secara menyeluruh sebaiknya diberi warna yang dapat memantulkan cahaya antara 50-60%; mebel, perlengkapan ruangan dan lantai sebaiknya bisa memantulkan cahaya 20% - 30%.
--	---

2. Kenyamanan (Y)

Kenyamanan belajar anak usia dini adalah suatu keadaan atau prasaan nyaman, tenang, aman, dan menyenangkan yang di alami anak saat berada dalam lingkungan belajar, baik secara fisik maupun emosional, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal (A and Muthi, 2025).

Kenyamanan fisik	a. Anak tidak mengeluh kepanasan, kegerahan, atau tidak nyaman dengan tempat duduk
------------------	---

	b. Anak tampak nyaman dengan kondisi ruangan (cahaya, udara, kebersihan)
Kenyaman Psikologis dan Emosional	a. Anak berani bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat b. Anak mau berinteraksi dengan guru dan teman secara positif
Kenyamanan Spasial/Gerak	a. Anak bebas bergerak dan beraktivitas dalam ruang kelas tanpa terhambat tata letak furniture b. Anak leluasa mengakses alat main dan sumber belajar di kelas
Kenyamanan Sosial	a. Anak tidak takut di ejek, di marahi, atau dikucilkan saat berbicara atau bermain b. Anak berani bertanya atau mengemukakan pendapat di depan guru dan teman.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi langsung terhadap objek penelitian dilakukan untuk mengamati secara saksama terhadap desain *interior* kelas. Untuk mendapatkan informasi tentang masalah penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang dapat diandalkan untuk laporannya. Peneliti mengamati secara langsung lingkungan dan kondisi kelas di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu. Selama penelitian ini untuk mengetahui pengaruh desain *interior* kelas terhadap kenyamanan anak usia dini, peneliti melakukan observasi dan mendokumentasikan aspek-aspek yang terwujud dalam suatu gejala pada objek penelitian sesuai dengan petunjuk instrumen observasi.

Dengan metode observasi langsung, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mendokumentasikan keadaan ruang kelas dan lingkungan nya di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis kembali. Peneliti melakukan penelitian, mendokumentasikan, dan memahami kejadian dalam skenario terkait pengetahuan yang diperoleh langsung dari kata-kata yang sesuai dengan fokus yang diamati.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau Angket adalah metode ini mengharuskan responden memberikan jawaban tertulis atas sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti. Daftar pertanyaan yang dipecah menjadi beberapa kategori disebut kuesioner. Kuesioner diklasifikasikan sebagai langsung atau tidak langsung tergantung pada siapa yang menjawabnya. Kuesioner langsung adalah kuesioner yang diisi oleh individu yang ditanyai secara langsung. Pertanyaan dibagi menjadi kuesioner tertutup dan terbuka menurut cara menjawab. Pada kuesioner tertutup, responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan biasanya ditandai dengan centang (✓) atau silang (x) tanpa menulis jawaban secara bebas. Di sisi lain, kuesioner terbuka terdiri dari serangkaian pertanyaan yang respondennya bebas memberikan jawaban dan komentar terperinci berdasarkan pengetahuan mereka.

Data *interval* juga dapat dibuat dengan mengubah jawaban alternatif kuesioner menjadi simbol kuantitatif. Proses ini melibatkan pemberian skor untuk setiap jawaban menurut standar tertentu. Sampel penelitian yang berjumlah 15 guru dengan anak usia 4 – 6 tahun yang diberikan kuesioner dari penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi 32 pertanyaan tentang variabel penelitian, khususnya bagaimana kondisi desain *interior* kelas terhadap kenyamanan anak usia dini di

TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur dengan pernyataan tertutup, seperti tanggapan terhadap pernyataan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data penelitian dalam suatu informasi yang didokumentasikan berupa alat tulis menulis, perekam audio, maupun visual. Teknik dokumentasi ini penting untuk melengkapi data di peroleh melalui observasi dan kuesioner, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

G. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang akan diamati. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, para peneliti biasanya menggunakan alat untuk mengamati responden atau mengajukan pertanyaan. Alat penelitian ini menggunakan angket. Instrumen angket terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada peserta penelitian untuk dijawab secara tertulis, guna memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti. Kuesioner yang berisi 32 pertanyaan tentang variabel penelitian, yakni pengaruh desain *interior* kelas terhadap kenyamanan anak usia dini di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu,

disebarkan kepada responden dalam penelitian ini yang melibatkan sampel penelitian sebanyak 15 guru kelas pada sekolah.

Keterangan Skala Penilaian:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner penelitian ini terdiri dari item angket yang disusun dengan skala Likert,yaitu :

Tabel 3.1
Skala Likert Penelitian

No	Skala likert	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Sangat Setuju (5)					
2.	Setuju (4)					
3.	Kurang Setuju (3)					
4.	Tidak Setuju (2)					
5.	Sangat Tidak Setuju (1)					

1. Uji Validitas

Validitas merupakan bentuk keabsahan yang dihasilkan melalui proses validasi. Validasi itu sendiri adalah langkah yang dilakukan oleh pengembang atau pengguna alat ukur untuk menghimpun data empiris yang dapat memperkuat interpretasi terhadap skor yang diperoleh dari instrumen tersebut. Dalam konteks ini, validitas berarti sejauh mana alat ukur tersebut mampu menggambarkan secara akurat karakteristik yang dimaksud (Darma, 2021).

Tabel 3.2
Hasil Uji Keseluruhan Validitas Angket Desain *Interior*

Item Angket	r hitung	keterangan
1	0,931	Valid
2	0,898	Valid
3	0,874	Valid
4	0,91	Valid
5	0,777	Valid
6	0,849	Valid
7	0,899	Valid
8	0,915	Valid
9	0,895	Valid
10	0,897	Valid
11	0,922	Valid
12	0,744	Valid

13	0,841	Valid
14	0,815	Valid
15	0,66	Valid
16	0,903	Valid
17	0,807	Valid
18	0,806	Valid
19	0,857	Valid
20	0,888	Valid

Seluruh 20 item kuesioner Desain *Interior* dalam tahap uji coba dinyatakan valid, berdasarkan hasil validitas yang dilaporkan sebelumnya.

Tabel 3.3
Hasil Uji Keseluruhan Validitas Angket Kenyamanan anak

Item Angket	r hitung	keterangan
1	0,46	Tidak Valid
2	0,635	Valid
3	0,807	Valid
4	0,689	Tidak Valid
5	0,526	Valid
6	0,718	Valid
7	0,662	Valid
8	0,627	Tidak Valid
9	0,47	Valid
10	0,723	Valid

11	0,779	Valid
12	0,862	Valid

Berdasarkan hasil validitas yang telah dilaporkan sebelumnya, 9 dari 12 item kuesioner tentang kenyamanan anak usia dini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, reliabilitas adalah ukuran ketetapan dan kepercayaan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang bebas dari kesalahan. Oleh karena itu, reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian dapat memberikan data yang dapat diandalkan (Darma, 2021). Dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dan perhitungan SPSS selanjutnya, reliabilitas kuesioner uji coba dinilai dalam penelitian ini.

Tabel 3.4

Nilai Uji Cronbach's Alpha Angket Desain Interior

	N	%
Cases Valid	15	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	15	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	20

Menurut hasil pengolahan data yang disebutkan di atas, dari hasil pengujian, nilai *Cronbach's Alpha* tercatat sebesar $0.746 > 0.05$ lebih tinggi dari pada nilai r tabel, menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner parenting ini dianggap dapat diandalkan.

Tabel 3.5
Nilai Uji Cronbach's Alpha Angket Kenyamanan

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	12

Analisis reliabilitas juga dilakukan pada kuesioner kenyamanan. Hasilnya menunjukkan bahwa semua item pada kuesioner kenyamanan anak dianggap reliabel, nilai uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,727 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi karena melebihi batas minimum 0,50.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa distribusi data mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, yang lebih akurat untuk sampel kecil. Hasil uji dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji *Linearitas*

Uji *linearitas* bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Uji ini dilakukan dengan memeriksa pola regresi untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen mengikuti garis lurus. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji ANOVA, khususnya pada bagian '*Deviation from Linearity*':

- a. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka hubungan tersebut dinyatakan linear.

- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan dianggap tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Uji hipotesis terdiri dari dua pernyataan yang saling bertentangan, hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Jika salah satu hipotesis ditolak berdasarkan hasil pengujian, maka hipotesis yang lain secara otomatis diterima.

a. Model Regresi Sederhana

Analisis regresi berganda digunakan untuk menemukan model linear antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi dinyatakan dengan persamaan:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta (nilai Y saat $x = 0$)

b = Koefisien regresi, menunjukkan perubahan Y untuk setiap satuan perubahan pada X

x = Nilai variabel independen

b. Uji t

Uji t statistik digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Variabel independen dianggap berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas signifikannya kurang dari 0,05. Keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t kritis dari tabel distribusi t:

Jika t hitung melebihi nilai t kritis, maka hipotesis alternatif diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r^2 = Kekuatan hubungan gabungan antara X terhadap Y

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dan diketahui bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh desain *interior* kelas

(variabel X) terhadap kenyamanan anak usia dini (variabel Y) di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan membandingkannya dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Keputusan pengambilan kesimpulan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

- a. Jika Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak, menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara dua kelompok.
- b. Jika Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan.

